



J-BEAM: JOURNAL HOUSE OF BUSINESS, ECONOMICS, ACCOUNTING, AND MANAGEMENT

Journal homepage: <https://journal.pustakacendikia.com>

ISSN Online : 3090-7829

PENGARUH PRINSIP BAGI HASIL PRODUK SIMPANAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI KOPERASI SYARIAH

Muhammad Milzam¹, Bambang Agus Susanto²

^{[1][2]} Universitas Pekalongan

milzamlifr@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 20/3/2025

Disetujui pada 115/4/2025

Dipublikasikan pada

30/4/2025

Kata Kunci:

Bagi Hasil, Minat Menabung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem bagi hasil terhadap minat nasabah pada koperasi syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan metode SPSS. Data yang digunakan adalah data primer yaitu kuesioner dan wawancara. Sampel pada penelitian ini yakni anggota koperasi syariah dengan sampel yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung anggota koperasi syariah secara bersama-sama (simultan) atau individu (parsial). Dan dari hasil koefisien determinasi berganda adjusted R square adalah 0,622 hal tersebut berarti bahwa 62,2% variabel minat menabung dipengaruhi oleh semua variabel di dalam penelitian ini sedangkan 38,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Koperasi sebagai salah satu organisasi ekonomi dan sosial yang hidup di Indonesia berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya, serta memberikan sumbangan dasar kepada pembangunan dan pertumbuhan sosial ekonomi biasa juga disebut soko guru Indonesia. Oleh sebab itu,

koperasi perlu dibina secara profesional baik dalam bidang organisasi maupun dalam bidang mental dan usaha agar dapat maju dan berkembang. Salah satunya dengan kegiatan menabung.

Menurut Akmal (2021) menabung juga merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank atau Lembaga keuangan lainnya. Perilaku menabung merupakan kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan. Perilaku menabung merupakan pilihan dari setiap individu untuk menggunakan pendapatannya untuk ditabung atau konsumsi pribadi sehingga perilaku tersebut turut mempengaruhi kesejahteraan setiap individu.

Kehadiran lembaga keuangan syariah khususnya koperasi syariah di tengah lembaga keuangan konvensional adalah untuk menawarkan sistem keuangan bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Adanya pandangan bahwa bunga pada bank konvensional itu hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang oleh agama Islam. Dalam prinsip Islam menyebutkan bahwa terdapat larangan riba seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an sura Al- Rum :29 yang artinya :

"Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)."

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Wimboh Susanto menyebut indeks literasi keuangan syariah di Indonesia masih rendah, berdasarkan data lembaga, indeks tersebut tidak mencapai 10 persen atau hanya 8,93 persen.

Wakil Direktur 2 PT Bank Syariah Indonesia Tbk Abdullah Firman Wibowo menyapaikan meskipun Indonesia penduduk muslim terbesar di dunia yakni 87,2 persen populasi tetapi secara market share perbankan syariah yang sampai saat ini masih rendah hanya 6,4 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat masih kurang untuk bertransaksi di bank syariah sehingga nasabah bank syariah masih rendah dan jauh tertinggal jika dibandingkan dengan bank konvensional. Salah satu penyebab rendahnya market share bank syariah ini adalah masih kurangnya sosialisasi mengenai perbankan syariah yang menyebabkan masyarakat kurang memahami tentang perbankan syariah sehingga masyarakat lebih mengenal bank konvensional dari pada lembaga keuangan syariah.

Menurut Yunus (2009: 35) bagi hasil (profit sharing) yang merupakan karakter dasar dari lembaga keuangan syariah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemodal (penyedia dana) dengan pengelola dana dengan mengutamakan prinsip keadilan dan hubungan kerjasama investasi yang harmonis.

Kedua belah pihak dituntut untuk bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya, sehingga tingkat kredit macet atau bermasalah bisa ditekan. KSPPS menekankan pada profit sharing dengan pengertian bahwa simpanan yang di depositokan, nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sektor riil oleh KSPPS. Hasil atau keuntungan yang didapat akan dibagi menurut nisbah yang akan disepakati bersama. Jika keuntungan yang di dapat besar maka bagi hasil yang didapat juga besar. Berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga dalam pengambilan keuntungannya, sehingga keuntungan yang diperoleh para nasabahnya bersifat tetap, tanpa mempedulikan apakah bank tersebut memperoleh keuntungan besar atau kecil. Adapun bagi hasil yang diberikan KSPPS Binama ada pada table dibawah ini :

Table 1

Bagi hasil deposito berdasarkan jangka waktu

Bagi hasil deposito di KSPPS Binama Batang	
3 bulan	7 %
6 bulan	8 %
12 bulan	9 %

Bagi hasil merupakan konsep yang adil serta memiliki nuansa kemitraan yang sangat kental. Hasil yang didapat di bagi berdasarkan nisbah (perbandingan) yang telah disepakati, hal ini sama sekali tidak sama dengan penetapan bunga pada lembaga keuangan konvensional.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik beberapa identifikasi masalah penelitian yang akan dipecahkan dan didapat solusinya yaitu masih banyaknya masyarakat umum yang belum teredukasi dengan baik mengenai produk simpanan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan adanya factor-faktor lain yang mempengaruhi minat menabung diantaranya citra produk, promosi, lokasi dan lain-lain. Peneliti tertarik meneliti **“Pengaruh prinsip bagi hasil simpanan terhadap minat menabung di koperasi syariah”**.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian ini merupakan penelitian secara khusus disebut sebagai penelitian deskriptif kuantitatif dengan sumber data primer. Pendekatan kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik, yang mencakup proses pengumpulan, analisis, dan presentasi hasil data (Arikunto, 2010). Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan pencarian data dan informasi yang diperlukan. Penelitian ini berlangsung di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Binama Batang. Menurut Sugiyono (2003), populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah anggota dari Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Binama Batang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Dalam pengambilan sampel, peneliti memanfaatkan teknik random sampling karena sudah menetapkan sampel yang akan digunakan sebelumnya. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dan nilai $e = 10\%$ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad N = \text{Populasi : 7494 orang}$$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad e = \text{Derajat error : 10\%}$$

$$n = \frac{7494}{1+7494(0,1)^2} \quad n = \text{Jumlah Sampel}$$

$$n = 99,98$$

$$n = 100$$

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan **data primer** yang diperoleh langsung dari lapangan melalui penyebaran kuesioner. Penjelasan detailnya sebagai berikut:

1. Sumber Data

- Data primer dikumpulkan dari responden yang sesuai dengan karakteristik populasi penelitian.
- Data diperoleh secara langsung melalui distribusi kuesioner.

2. Jenis Kuisisioner

- Kuesioner yang digunakan bersifat **tertutup**,
- Hal ini dimaksudkan untuk menjaga konsistensi jawaban dan artinya responden hanya memilih jawaban dari pilihan yang telah disediakan. memudahkan proses analisis data.

3. Metode Pengumpulan data

- Teknik yang digunakan adalah metode **survei**, yakni dengan memberikan atau mengirimkan kuesioner kepada responden sebagai objek penelitian.

- b. Setiap responden diminta mengisi kuesioner sesuai dengan persepsinya atas pertanyaan yang diajukan.
 - c. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket setelah diisi oleh responden (Siti Nurhayati, 2009).
4. Transformasi skala data
Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan proses pengubahan data dari **skala ordinal ke skala interval**, sesuai dengan langkah-langkah menurut **Sarwono (2014)**.
5. Tahapan pengujian
 - a. Uji Multikolinearitas
 - b. Uji Kelayakan Model (Hosmer-Lemeshow Test)
 - c. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)
 - d. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)
 - e. Uji Signifikansi Parsial (Uji Wald)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Penyebaran Kuisisioner

No.	Responden	Hasil
1.	Jumlah kuesioner disebar	100
2.	Jumlah kuesioner kembali	50
Total data		50

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah kuesioner disebarkan sebanyak 50 kuesioner, jumlah kuesioner kembali sebanyak 50 kuesioner, sehingga data yang dapat diolah peneliti sebanyak 50 kuesioner.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Penjelasan statistik deskriptif variabel penelitian sebagai berikut;

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nisbah Bagi Hasil (X1)	50	2,00	5,00	3,9200	,75160
Minat Menabung (Y)	50	3,00	5,00	4,4200	,57463
Valid N (listwise)	50				

Variabel nisbah bagi hasil menunjukkan nilai minimum sebesar 2,00; maximum sebesar 5,00; mean sebesar 3,9200; dan standar deviasi sebesar 0,7516.

Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NBH	Min.Me
N		50	50
Mean		24,2000	17,3000
Normal Parameters(a,b)	Std. Deviation	3,12332	2,22463
Most Extreme	Absolute	,119	,181
Differences	Positive	,119	,181
	Negative	-,070	-,168
Kolmogorov-		,841	1,276
Smirnov Z Asymp.		,479	,077

Berdasarkan tabel 3 memperlihatkan statistik memiliki nilai kolmogorov smirnov pada variabel nisbah bagi hasil sebesar 0,841 dengan signifikansi 0,479 > 0,05. Artinya bagi hasil berdistribusi normal

Uji Hipotesis

Uji Simultan (UjiF)

Pada uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah nisbah bagi hasil (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam penilaian uji simultan (uji F) ini sebagai berikut :

1. Bila tingkat signifikansi F lebih dari 0,05, maka variabel independen secara bersama- sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila tingkat signifikansi F kurang dari 0,05, maka variabel independen secara bersama- sama berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93,948	3	31,316	9,697	,000(a)
	Residual	148,552	46	3,229		
	Total	242,500	49			

a. Dependent Variable: minat menabung (Y)

Berdasarkan informasi yang telah diberikan, hasil perhitungan dari uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F yang dihitung adalah 9,697 dengan tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti hipotesis alternatif H1 diterima dan hipotesis nol H0 ditolak. Hal ini diartikan bahwa secara bersamaan, variabel independen nisbah bagi hasil mempengaruhi variabel dependen, yaitu minat menabung, dengan signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,622(a)	,387	,347	1,79705

Hasil dari analisis pada tabel 4. 11 menunjukkan bahwa nilai adjusted R square adalah 0,347 atau 34,7%. Ini berarti bahwa nisbah bagi hasil dapat memengaruhi minat menabung sebesar 34,7%. Sedangkan, 65,3% yang tersisa dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05, maka secara individu, variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka secara individu, variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized B	Std. Error	Standardized t Beta	Sig.
1	-,178	3,620	-,049	,961
	(Co	,152 ,069	,253	2,192 ,033

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan, hasil perhitungan untuk uji parsial (uji t) menggunakan rumus regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:
Dampak nisbah bagi hasil terhadap ketertarikan menabung.

Pada variabel nisbah bagi hasil (X1), nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,033, yang lebih rendah dari 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1a diterima. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel nisbah bagi hasil (X1) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ketertarikan menabung (Y). Ini berarti bahwa semakin tinggi nisbah bagi hasil yang diterapkan, semakin besar pula ketertarikan seseorang untuk menabung. Sebaliknya, jika nisbah bagi hasil tersebut semakin buruk, maka ketertarikan menabung pun akan menurun. Bagi hasil adalah jenis imbal hasil dari kontrak investasi yang bervariasi setiap waktu, bersifat tidak pasti dan tidak tetap. Besaran imbal hasil tersebut tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharwati (2016), Khudori (2018), serta Syahputra dan Muhammad (2020), yang mengindikasikan bahwa variabel nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan menabung.

KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan yang telah dibahas dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ketertarikan menabung di koperasi syariah dapat dipengaruhi oleh bagi hasil yang menarik dan memberikan keuntungan. Selain itu, penting untuk meningkatkan ketertarikan menabung anggota dengan cara mengurangi pengeluaran yang tidak esensial dan tidak mendesak, sehingga anggota dapat menyimpan sebagian uang mereka untuk ditabung. Koperasi

syariah juga perlu memperkuat upaya sosialisasi dengan mendatangi dan bekerja sama secara intensif dengan lembaga pemerintah atau tokoh berpengaruh. Langkah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang sistem dan produk koperasi syariah kepada anggotanya yang belum mengenal lembaga keuangan syariah, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai bagi hasil koperasi syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, R. (2021). *(Studi Kasus Masyarakat Kota Bandung Kelurahan Tamansari) Jurnal Ilmiah Disusun Oleh : Fakultas Enomi Dan Bisnis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung (Studi Kasus Masyarakat Kota Bandung Kelurahan Tamansari Robby Akmal Fakultas Ekonomi dan Bi.*
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Isnaini, I., Mahsuni, A. W., & Junaidi, J. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil, Penerapan Akad Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Pada Koperasi Al-Iqtishod UNISMA. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 10*(12).
- Nurhayati, S. (2012). Metodologi penelitian praktis. *Pekalongan: Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan.*
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif.* 37–52.
- Yunus, Jamal Lulail. 2009. "Manajemen Bank Syariah Mikro". Malang: UINMalang Press